

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN BEBAN KERJA  
DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI  
RUMAH SAKIT JIWA MEDAN**

TESIS

Oleh

YULIA  
111804009



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2013**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN BEBAN KERJA  
DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI  
RUMAH SAKIT JIWA MEDAN**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi  
Dalam Program Studi Magister Psikologi pada Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area

Oleh

YULIA  
111804009

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2013**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

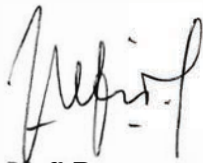
**Judul : Hubungan Kecerdasan Emosi dan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Medan**

**Nama : Yulia**

**NPM : 111804009**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**DR. Nefi Darmayanti, M.Si**

**Pembimbing II**



**Dra. Sri Supriyantini, M.Si**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**



**Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**

**Direktur  
Program Pascasarjana - UMA**


**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. MS**

**Telah di uji pada Tanggal 22 Mei 2013**

---

---

**N a m a : Yulia**

**N P M : 111804009**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**

**Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA**

**Pembimbing I : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si**

**Pembimbing II : Dra. Sri Supriyantini, M.Si**

**Penguji Tamu : Rahmi Lubis, S.Psi, M.Si**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Mei 2013



(Yulia)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA MEDAN

**N a m a** : Yulia  
**Pembimbing I** : DR. Nefi Darmayanti. M.Si  
**Pembimbing II** : Dra. Sri Supriyantini. M.Si

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kecerdasan emosi dan beban kerja dengan stres kerja, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Medan yang berjumlah 102 orang. Berdasarkan penjabaran yang dalam bab tinjauan pustaka, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: 1). Ada hubungan antara kecerdasan emosi dan beban kerja dengan stres kerja. 2). Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan stres kerja. 3). Ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi dan Product Moment, dimana berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Secara bersama-sama kecerdasan emosi dan beban kerja memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan stres kerja. Daya prediksi yang dapat disumbangkan variabel kecerdasan emosi dan beban kerja adalah sebesar 26,1%. Hal ini bermakna terdapat 73,9% variabel-variabel lain yang dapat memprediksi stres kerja seperti faktor organisasional dan aspek individual lainnya, dimana faktor-faktor ini saling berkaitan yang menyebabkan seseorang itu mengalami stres kerja. 2). Kecerdasan emosi memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan stres kerja, yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{x1y} = -0,397$  dengan  $p < 0,01$ . Kecerdasan emosi memiliki daya prediksi terhadap stres kerja sebesar 15,7%. 3). Beban kerja memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan stress kerja yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{x2y} = 0,470$  dan  $p < 0,01$ . Beban kerja memiliki daya prediksi terhadap perilaku stres kerja sebesar 22%. Para perawat memiliki tingkat stres yang tergolong tinggi. Kondisi ini pada dasarnya dipengaruhi oleh tingginya beban kerja dan rendahnya kecerdasan emosi yang dimiliki oleh para perawat di Rumah Sakit Jiwa Medan.

**Kata Kunci:** Kecerdasan emosi, beban kerja, stres kerja, perawat, Rumah Sakit Jiwa Medan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti sanjungkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Medan”.

Dalam penyusunan Tesis ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Unutuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.
4. Komisi Pembimbing Ibu DR. Nefi Damayanti, M.Si dan Ibu Dra. Sri Supriyantini, M.Si, yang dengan keikhlasan hati membimbing penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Ibunda serta suami, ananda serta semua keluarga, yang telah erkorban memberikan dukungan sehingga tests ini dapat diselesaikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2011.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area, yang telah memberikan banyak kemudahan dalam hal urusan administrasi.
8. Pimpinan Rumah Sakit Jiwa Medan Dr. Candra Syafei, SPOG yang telah memberi izin mengadakan penelitian dan para perawat serta pegawai.

9. Teman sejawat di Bagian Psikologi Rumah Sakit Jiwa Medan, Natalia dan Retno yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis menyusun tesis hati.

Semoga segala amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang pantas dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga karya ini bermanfaat. Amin.

Medan, Mei 2013

Peneliti

Yulia



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	11
1.3. Batasan Masalah .....	12
1.4. Rumusan Penelitian .....	12
1.5. Tujuan Penelitian .....	13
1.6. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Stres Kerja .....	16
2.1.1. Pengertian Stres .....	16
2.1.2. Pengertian Stres Kerja .....	17
2.1.3. Pendekatan Stres Kerja .....	18
2.1.4. Aspek- aspek Stres Kerja .....	20

2.1.5. Faktor Penyebab Timbulnya Stres Kerja .....	22
2.2. Kecerdasan Emosi .....	27
2.2.1. Pengertian Kecerdasan Emosi .....	27
2.2.2. Komponen-komponen Kecerdasan Emosi .....	28
2.3. Beban Kerja .....	32
2.3.1. Pengertian Beban Kerja .....	32
2.3.2. Aspek-aspek Beban Kerja .....	35
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja .....	36
2.3.4. Dampak Beban Kerja .....	38
2.3.5. Penilaian Beban Kerja .....	38
2.3.6. Jenis Beban Kerja .....	39
2.4. Perawat .....	40
2.4.1. Pengertian Perawat .....	40
2.4.2. Tugas-tugas Perawat .....	42
2.4.3. Pelayanan Perawat .....	43
2.5. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Stres Kerja .....	45
2.6. Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja .....	46
2.7. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Beban Kerja dengan Stres Kerja .....	48
2.8. Kerangka Konseptual .....	51
2.9. Hipotesis .....	51

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian .....	53
------------------------------	----

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	53
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
3.4. Instrumen Pengumpulan Data .....	56
3.5. Prosedur Pengumpulan Data .....	59
3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	60
3.7. Tekhnik Analisis Data .....	62

**BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	64
4.2. Pelaksanaan Penelitian .....	66
4.2.1. Persiapan Administrasi .....	66
4.2.2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	66
4.2.3. Penelitian .....	69
4.3. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	70
4.3.1. Analisa Data .....	70
4.3.2. Hasil Uji Deskriptif.....	73
4.4. Pembahasan .....	75

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan .....	79
5.2. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir Skala Stres Kerja Sebelum Uji Coba .....	58
2. Distribusi Penyebaran Butir Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Uji Coba .....	58
3. Distribusi Penyebaran Butir Skala Beban Kerja Sebelum Uji Coba .....	59
4. Distribusi Penyebaran Butir Skala Stres Kerja setelah Uji Coba	67
5. Distribusi Penyebaran Butir Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba.....	68
6. Distribusi Penyebaran Butir Skala Beban Kerja Setelah Uji Coba .....	69
7. Hasil Uji Normalitas .....	71
8. Hasil Uji Linieritas Hubungan .....	71
9. Ringkasan Hasil Analisis Data .....	73
10. Rearata Empiris dan Rerata Hipotesis .....	73
11. Kategorisasi Skor Skala Kecerdasan Emosi .....	74
12. Kategorisasi Skor Skala Beban Kerja .....	74
13. Kategorisasi Skor Skala Stres Kerja .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran :	
. A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Beban Kerja, Kecerdasan Emosi dan Stres Kerja .....	86
B. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis .....	98
C. Skala Kecerdasan Emosi, Beban Kerja dan Skala Stres Kerja....	111
D. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang paling menentukan sukses tidaknya suatu organisasi. Berbeda dengan sumber daya organisasi lainnya, sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap faktor produksi yang lain seperti mesin, modal, material, dan metode. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik demi kelangsungan hidup dan kemajuan organisasi. Dengan demikian keberhasilan dalam proses operasional organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan. Menyadari hal tersebut, maka pihak perusahaan harus mampu memperhatikan kebutuhan dari setiap karyawan. Kebutuhan yang beraneka ragam ini turut memegang peranan penting dalam kegiatan dan perilaku.

Kontribusi karyawan bagi organisasi sangat dominan, karena karyawan adalah penghasil kerja bagi organisasi. Hal ini berarti setiap pekerjaan dalam organisasi selalu dilaksanakan oleh karyawan. Berhasil tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh unsur manusia yang melakukan pekerjaan sehingga perlu adanya balas jasa terhadap karyawan sesuai dengan sifat dan keadaannya. Seorang karyawan perlu diperlakukan dengan baik agar karyawan tetap bersemangat dalam bekerja. Pimpinan organisasi dituntut untuk memperlakukan karyawan dengan baik dan memandang mereka sebagai manusia yang mempunyai kebutuhan baik materi maupun non materi. Pimpinan organisasi juga perlu mengetahui,

menyadari dan berusaha memenuhi kebutuhan karyawannya, sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan harapan organisasi.

Menurut Hasibuan (1999) organisasi bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, namun yang lebih penting adalah mereka bersedia bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi organisasi jika mereka tidak mau bekerja keras dengan menggunakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Demikian pula halnya dalam bidang pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit. Rumah sakit sebagai sebuah institusi yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan telah mengalami beberapa perubahan yang mendasar. Pada awal perkembangannya rumah sakit adalah sebuah lembaga yang bersifat sosial. Tetapi dengan munculnya rumah sakit swasta serta pemodal, baik yang berasal dari dalam negeri maupun asing, menjadikan rumah sakit lebih mengacu sebagai suatu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang kini berkembang di rumah sakit bukan saja menyangkut masalah bangunannya (seperti ukuran, kompleksitas, jumlah unit), jumlah kualifikasi staf medis atau non medis, sistem keuangan serta sistem informasi, tetapi menyangkut pula pada kualitas pelayanan pekerja kesehatan dalam memberikan pelayanan.

Dalam bidang pelayanan kesehatan, pemerintah mencanangkan visi “Indonesia Sehat 2015”, dimana dalam visi tersebut pemerintah bertekad salah satunya adalah memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau (Departemen Kesehatan, 2007).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Arsenault, A., & Dolan, S. 1998, "The Role of Personality, Occupation, and Organization in Understanding the Relationship between Job Stress, Performance, and Abstenteeism," *Journal of Occupational Psychology*. Vol. 56, pp.227-240.
- Asnawi, S. 1999. Hubungan Manajemen Waktu dan Stres Kerja pada Karyawan Divisi Network PT. Telekomunikasi Tbk. *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan) Jakarta: Fakultas Psikologi – UPI
- Astrand, P, and Rodahl. K., "*Work Pschycology*". Academis Press Inc New York. 1980.
- Azwar, S. 1997. *Manusia, Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachroni, M. dan Asnawi, S. 1999. Stres Kerja. *Buletin Psikologi*, th. VII, No.2, 28-39. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Beehr, T.A. & Newman, J.E. 1980. *Psychological Stress in the Workplace*, London: Routledge.
- \_\_\_\_\_. 1995, *Psychological Stress in the Workplace*, London: Routledge.
- Breakwell, C. M., Hammond, S., & Fife-Schaw, C. 1995. *Research Methods in Psychology*. London: Sage Publication, Inc.
- Chaplin, C.P. 1989. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Cooper, R.K., & Sawaf, A. 2001 *Executive EO: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Alex Tri K. (pen). Jakarta: Gramedia.
- Davis, K. & Newstrom, J.W. 1987. *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- DEPKES RI. 2003. *Standar Sarana Pelayanan Kesehatan*". Dirjen Yan Medik, DEPKES Jakarta.



- Departemen Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, Indonesia, 2007, Departemen Kesehatan dan Badan Pusat Statistik, Rumah Tangga Sehat, Jakarta, 2006
- Fraser, TM. 1995. *Stres dan Kepuasan Kerja*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman  
• Presindo.
- Goleman, D. 2000, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Widodo A.T.K (penerjemah). Jakarta: Gramedia.
- Hadi, S. 1995. *Metodologi Riset*, Jilid 3, Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 1996. 2000. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, H. 1999, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoyo, H. 2001, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hawari, D. 2006. *Al Qur'an, Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : Dana Bhakti Prima Yasa.
- Husein, U. 1994. Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jex, S.M., Beehr, T.A., & Roberts, C.K. 1992., "The Meaning of Occupational Stress Item to Survey respondent, "*Journal of Applied Psychology*, vol. 77, pp.623-628.
- Jex, S.M., Bliese, P.D., & Buzzel, S. and Primeau, J. 2001, "The Impact of Self Efficacy on Stress-Strain Relations: Coping Style as an Explanatory Mechanism, "*Journal of Applied Psychology*, vol 86, pp.401-409.
- Lewis. G. F. 1997. *Management Information System and Customer Satisfaction* Bird Wallet Publishing Company , New Jerse; USA
- Luthans. F. 1998. *Organizational Behavior*. 8<sup>th</sup> ed. McGraw-Hill Int. Ed., Singapore.
- Mambu, A.H. 1988., "*Masalah Stres di Kalangan Pejabat*, " Psikologi Militer, Edisi Khusus, Bandung: Aneka Karya.
- Minter, S.G. 1999., "Too Much Stress?" *Occupational Hazard*, vol. 6, May, pp. 49-52.

- Munandar, A.S. 2001 *Stres dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: UI-Press.
- Newman, W.L. 2000. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Niven, N. 1995. *Psikologi Kesehatan, Jilid 2. Pengantar untuk Perawat dan Profesi Lainnya*. Alih Bahasa Agung Waluyo. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Northcraft, G.B & Neale, M.A. 1990, *Organizational Behavior, A Management Challenge*. Chicago: The Dryden Press, A Division of Holt Rinehart and Winston, Inc.
- Payne, M. 1996. *Kiat Menghindari Penyakit Jantung*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1 Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke 10. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sekaran, U, 2000, *Research Methods for Bussiness. A Skill Building Approach*. Third Edition. USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Shapiro, L.LE., 1997. *Mengerjakan Emotional Intelligence pada Anak*. Alek Tri K.W. (pe) Jakarta: Gramedia.
- Sheridan, C.L., & Radmadcher, S.A. 1992, *Health Psychology: Collenging The Biomedics Model*, Canada : John Willey and Sons, Inc.
- Supardi. 2007. *Analisa Stres Kerja Pada Kondisi dan Beban Kerja Perawat Dalam Klasifikasi Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumkit Tk II Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan*. Tesis (tidak diterbitkan). Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan
- Supardi, J.S. 2007. *Kondisi Ekonomi Sosial Budaya Keluarga yang Berperan Meningkatkan Mutu Sekolah*. *Fondasia Majalah Ilmiah Fondasia Pendidikan FKIP UNY*. Vo.. 1, No. 1, th. I, PP. 84-95.
- Taylor, S.E. 1995. *Health Psychology* : Singapura : McGraw Hill International.
- Wood, J. Wallace, J., Zeffance, R.M., Schermerhorn, J.R., Hunt, J.G., & Osborn, R.N. 1998, *Organizational Behavior, An Asia-Pasific Perspective*. John Wiley and Sons. Brisbane.

## SKALA KECERDASAN EMOSI

### Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah tanda “SILANG (X)” pada kolom yang telah disediakan.

2. Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Nama/Inisial : .....

Ruangan : .....

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bangga dengan keadaan saya sekarang ini.	SS	S	TS	STS
2	Terkadang saya merasa malu bila memasuki lingkungan yang baru.	SS	S	TS	STS
3	Saya dapat menentukan pekerjaan yang harus didahulukan.	SS	S	TS	STS
4	Terkadang saya tidak ingat bahwa jam istirahat sudah habis sementara saya masih tenang-tenang saja tanpa melakukan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
5	Puas rasanya bila mampu menyelesaikan pekerjaan yang penuh tantangan.	SS	S	TS	STS
6	Saya kurang bergairah menyelesaikan pekerjaan setiap hari.	SS	S	TS	STS
7	Melihat teman mendapat masalah dalam bekerja, tanpa diminta saya akan mencoba memberikan bantuan.	SS	S	TS	STS
8	Merasakan kesedihan yang dialami teman, bagi saya hanya membuang waktu.	SS	S	TS	STS
9	Saya menyapa terlebih dahulu bila bertemu dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
10	Saya malas untuk ambil bagian di kegiatan apa saja di tempat kerja.	SS	S	TS	STS
11	Meskipun saya kurang berprestasi dalam bekerja, saya bangga dengan usaha saya sendiri.	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak mengetahui sampai dimana kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
13	Bila tidak penting, saya tidak akan tidur sampai larut malam	SS	S	TS	STS
14	Saya sering tidur larut malam tanpa ada kegiatan yang berarti.	SS	S	TS	STS
15	Dalam mengerjakan sesuatu, saya ingin segera menyelesaikannya tanpa menunda-nunda.	SS	S	TS	STS
16	Bila terbentur dengan suatu halangan, biasanya saya langsung menghentikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS

17	Saya akan segera datang menjenguk setiap kali mendengar ada teman yang sakit.	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa rugi mengorbankan waktu datang menjenguk teman yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS
19	Saya termsauk orang yang mudah bergaul.	SS	S	TS	STS
20	Tidak perlu rasanya memikirkan orang lain, jika kita sendiri tidak dipikirkan.	SS	S	TS	STS
21	Saya menerima kenyataan berbagai kekurangan yang saya miliki selama ini.	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa kecewa dengan kekurangan yang ada pada diri saya saat ini.	SS	S	TS	STS
23	Saya dapat menahan diri dari keinginan untuk membeli sesuatu barang yang tidak begitu penting.	SS	S	TS	STS
24	Seringkali saya membeli sesuatu yang belum tentu jelas kegunaannya.	SS	S	TS	STS
25	Teringat dengan tugas-tugas, begitu bangun dari tidur saya langsung bersemangat.	SS	S	TS	STS
26	Mengingat banyaknya masalah, saya merasa malas bangun dari tidur.	SS	S	TS	STS
27	Saya rela membagi uang yang saya miliki jika melihat orang sangat kesusahan	SS	S	TS	STS
28	Berat rasanya jika harus membagi uang yang saya miliki kepada teman yang membutuhkan.	SS	S	TS	STS
29	Saat memasuki lingkungan yang baru, saya memperkenalkan diri terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
30	Sulit bagi saya melakukan sesuatu agar orang-orang yang baru saya kenal mengingat saya.	SS	S	TS	STS
31	Saya tidak iri melihat kelebihan yang dimiliki rekan kerja yang lain.	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak dapat menerima kelemahan saya selama ini.	SS	S	TS	STS
33	Saya tidak suka ikut-ikutan dengan kegiatan rekan-rekan kerja.	SS	S	TS	STS
34	Daripada diam, lebih baik ikut dengan kegiatan yang dilakukan rekan-rekan.	SS	S	TS	STS
35	Saya tidak ingin pekerjaan saya terbengkalai, oleh karena itu saya harus segera menyelesaikannya satu per satu.	SS	S	TS	STS
36	Saya merasa sangat bosan melaksanakan pekerjaan setiap hari.	SS	S	TS	STS
37	Saya ikut merasakan sedih saat teman ada yang tertimpa musibah.	SS	S	TS	STS
38	Jika tidak karena terpaksa, saya tidak akan memberi bantuan.	SS	S	TS	STS
39	Saya tidak kesulitan menyesuaikan diri dengan kondisi yang masih asing.	SS	S	TS	STS
40	Saya merasa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru saya masuki merupakan masalah bagi saya.	SS	S	TS	STS
41	Saya tahu betul sampai dimana kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
42	Terkadang saya tidak tahu siapa sebenarnya saya.	SS	S	TS	STS
43	Saya selalu mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari	SS	S	TS	STS

	suatu tindakan				
44	Saya sering tidak tahu apa manfaat dari yang saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
45	Sekalipun sulit, saya tetap bersemangat mengikuti arahan pimpinan	SS	S	TS	STS
46	Saya akan mencari-cari alasan agar tidak masuk kerja	SS	S	TS	STS
47	Sekalipun saya sedang senang, saya tidak akan menunjukkannya di hadapan teman yang sedang bersedih.	SS	S	TS	STS
48	Saya hanya akan memberi bantuan kepada orang yang pernah membantu saya.	SS	S	TS	STS
49	Saya dapat membantu teman-teman yang sedang kesulitan.	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak mampu menengahi permasalahan yang terjadi di antara teman-teman.	SS	S	TS	STS